



Model Pemanfaatan Teknologi Digital di Pesantren

Zahra Yuliani¹, Ahsanu Amala², Tasya Safira³, Khairunnisa Pratiwi⁴

¹UIN Syraif Hidayatullah Jakarta

²UIN Syraif Hidayatullah Jakarta

³UIN Syraif Hidayatullah Jakarta

⁴UIN Syraif Hidayatullah Jakarta

(zahrayuliani48@gmail.com)

Abstract: Digital technology in boarding schools is needed to support the learning process and develop the potential of students. There are already many Islamic boarding schools that apply digital technology. However, there are people who consider that digital technology in Islamic boarding schools is still lagging behind, so there is a lack of interest of new students and parents in Islamic boarding schools that are considered outdated and old-fashioned compared to other educational institutions. The purpose of this study is useful to determine the progress of boarding schools that have implemented digital systems in their education management compared to boarding schools that have not implemented digital systems in their education management. Researchers also provide information on how effective the boarding school is in implementing its digital system. Research in the form of descriptive qualitative. Data collection through filling out questionnaires distributed to students who have experienced digital technology in their pesantren. The results showed that many Islamic boarding schools have implemented digital-based systems such as teacher and student attendance with fingerprints, barcodes for borrowing books, payments using e-wallets that have been systematized so that when the payment date appears notification to parents, create a website for student activities while in the Islamic boarding school and can be seen by parents. The digital system in pesantren has developed so that Many Islamic boarding schools have used digital systems in all fields of activity and learning, this is very helpful for Islamic boarding schools to develop and compete with other educational institutions

Keywords: *Digital technology, Islamic boarding school, system*

Abstrak: Teknologi digital di pesantren sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran dan mengembangkan potensi para santri. Sudah banyak pondok pesantren yang menerapkan teknologi digital. Namun ada masyarakat yang menganggap bahwa teknologi digital di pondok pesantren masih tertinggal, sehingga kurangnya minat peserta didik baru dan orang tua terhadap pondok pesantren yang dianggap tertinggal dan kuno dibandingkan lembaga pendidikan lain. Tujuan penelitian ini berguna untuk mengetahui kemajuan pondok pesantren yang telah menerapkan sistem digital dalam manajemen pendidikannya dibandingkan dengan pondok pesantren yang belum menerapkan sistem digital dalam manajemen pendidikannya. Peneliti juga memberikan informasi tentang seberapa efektifnya pondok pesantren dalam menerapkan sistem digitalnya. Penelitian berupa kualitatif deskriptif. Pengumpulan data

melalui pengisian kuesioner yang disebarkan kepada para santri yang sudah merasakan teknologi digital di pesantrennya. Hasil penelitian menunjukkan banyak pesantren yang sudah menerapkan sistem berbasis digital seperti, absensi guru dan murid dengan fingerprint, barcode untuk peminjaman buku, pembayaran menggunakan e-wallet yang telah tersistem sehingga ketika tanggal pembayaran muncul pemberitahuan kepada wali murid, membuat website kegiatan siswa selama di pondok pesantren dan dapat dilihat oleh para wali murid. Sistem digital di pesantren sudah berkembang sehingga banyak pesantren yang sudah menggunakan sistem digital dalam segala bidang kegiatan dan pembelajaran, hal tersebut sangatlah membantu pondok pesantren untuk berkembang maju dan bersaing dengan lembaga pendidikan lain.

Kata Kunci: Teknologi digital, pondok pesantren, sistem

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini teknologi sudah berkembang pesat sehingga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Teknologi tersebut sudah diterapkan dalam lembaga pendidikan. Namun ada lembaga pendidikan yang masih tertinggal dalam perkembangan teknologi, seperti pondok pesantren. Pihak pesantren berargumen penggunaan produk-produk prabadan modern semacam radio, televisi, handphone dan komputer sangat dilarang karena desakan global yang semakin vulgar (Hidayat 2019), selain itu sopan-santun, sikap tawaduk santri kepada ustadz, pengurus dan kiai pun mulai memudar (Mukodi, Sodik A. Kuntoro 2015), tetapi ada juga yang sudah berbasis modern, pihak pesantren modern beranggapan bahwa kemajuan teknologi merupakan kemajuan cara berpikir (Hidayat 2019).

Kemajuan teknologi dalam pondok pesantren terkesan sering diabaikan secara kebijakan maupun perlakuan di lapangan (Arif 2013). Pondok pesantren ini suatu lembaga pendidikan yang memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini ditandai dengan dilakukannya kesepakatan bersama antara menteri pendidikan nasional dan menteri agama melalui surat keputusan bersama Nomor: I/U/KB/2000 dan Nomor: MA/86/2000 tentang pondok pesantren sebagai pola wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki pengaruh sangat besar memerlukan teknologi berkembang agar terciptanya keharmonisan (Arif 2013).

Sebelum menggunakan teknologi berkembang, pondok pesantren yang ada di Indonesia masih menggunakan metode ceramah. Metode ini menyampaikan materi pembelajaran secara lisan berupa penjelasan atau generalisasi, apabila guru ingin mengajarkan topik baru tidak ada sumber bahan pelajaran pada siswa hanya mengandalkan apa yang dia ketahui saja tanpa adanya audio visual tambahan. Metode ini menunjukkan kurangnya fasilitas di pesantren yang digunakan untuk menunjang sistem pembelajarannya (Sugiyono 2019).

Setiap pondok pesantren memiliki sistemnya sendiri seperti sistem non klasikal yang menggunakan metode bandongan dan sorogan, sebuah model pengajian yang seorang kyai maupun ustadz membaca dan menjelaskan suatu kitab sementara para santri mendengarkan dan memaknai serta bergantian membaca kitab tersebut. Pesantren tidak mengikuti sistem yang diterapkan pemerintah, berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya (Sabil and Diantoro 2021).

Pada lembaga pendidikan pesantren, para santri tidak diperkenankan membawa alat elektronik, baik itu smartphone, laptop dan lain sebagainya. Namun, pihak pesantren telah menyediakan alat-alat elektronik, bahkan ada beberapa pesantren juga yang telah menerapkan sistem digital dan masih ada yang belum menerapkan sistem tersebut. Seperti Insan cendekia madani yang sudah menerapkan sistem digital, dimana hal tersebut dapat menunjang pendidikan dan dapat membantu proses pembelajaran selama di pesantren

tersebut.

Proses pembelajaran di pesantren terbilang padat, para santri dijadwalkan untuk mengaji hingga larut malam dan aktivitas-aktivitas lain yang sudah terjadwal setiap harinya seperti belajar yang dilakukan pada malam hari untuk mengulas kembali materi yang telah disampaikan tanpa adanya sumber dari internet, kurangnya teknologi digital yang ada di pesantren membuat para santri susah untuk berkembang maupun bersaing di era digital seperti saat ini.

Beberapa jurnal yang telah terbit, memiliki tema yang menyerupai seperti tema peneliti, yang pernah diangkat oleh (Athoillah and Wulan 2019), (Shofiyyah, Ali & Sastraatmadja, 2019), dan (Arif 2013) ketiga penelitian tersebut yang pernah melakukan penelitian terkait transformasi dan perkembangan teknologi di pondok pesantren, walaupun luaran penelitian sebelumnya berbeda, pada intinya peneliti-peneliti tersebut berupaya untuk memberikan informasi sejarah dan transformasi perkembangan pondok pesantren kepada masyarakat.

Perbedaan penelitian-penelitian tersebut yaitu pada luaran penelitian. Peneliti berupaya memberi informasi bahwasanya pondok pesantren pada saat ini telah banyak yang menerapkan sistem digital. Kemudian menyebutkan pondok pesantren beserta sistem penerapannya

Tujuan penulisan jurnal ini berguna untuk mengetahui kemajuan pondok pesantren yang telah menerapkan sistem digital dalam manajemen pendidikannya dibandingkan dengan pondok pesantren yang belum menerapkan sistem digital dalam manajemen pendidikannya. Peneliti juga memberikan informasi tentang seberapa efektifnya pondok pesantren dalam menerapkan sistem digitalnya.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mengetahui kenyataan atau fakta dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Penelitian ini berupa penyebaran angket kuesioner, kuesioner ini disebarkan kepada para santri dari berbagai pondok pesantren, Penelitian ini menggunakan sumber data dari empat pondok pesantren, yaitu: Pesantren Kauman Padang Panjang, Pesantren an-Nuqthah, Pesantren Ma'had Jami'ah Mathaliul Falah, Pesantren yanbu'ul Qur'an Remaja. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa perkembangan teknologi dan sistem digital. Data ini mulai di analisis pada tanggal 27 september 2023, Melalui penyebaran kuisoner dengan menggunakan link *google form* yang disebarkan peneliti kepada para santri melalui media *Whatsapp*. Pada *google form* ini peneliti memberi empat pertanyaan terkait penelitian tersebut. Kuesioner ini disebarkan mulai pada tanggal 5 Oktober 2023-31 Oktober 2023.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait model pemanfaatan teknologi digital di pesantren, maka ditemukan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Pandangan Masyarakat terkait Pondok Pesantren

Masyarakat Indonesia sering kali beranggapan bahwa pesantren gabungan dari kata “sant” yang berarti manusia baik-baik, dengan suku kata “tra” yang berarti suka menolong, sehingga kata “pesantren” memiliki arti sebagai tempat pendidikan manusia agar menjadi baik, karena di pesantren para santri atau murid mendapatkan pelajaran langsung dari kiai dan para guru (ulama atau ustadz), pelajarannya mencakup berbagai pengetahuan Islam (Arif 2013).

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua berfungsi sebagai salah satu garda depan dalam mengembangkan pengetahuan pada umat Islam masa kini dan mendatang.

Dalam hal ini, pondok pesantren mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai salah satu wadah untuk mengembangkan pengetahuan keagamaan. Oleh karena itu, pimpinan atau pengasuh pondok pesantren harus lebih peka dan cepat tanggap terhadap tantangan atau perubahan global yang berkembang dengan cepat, agar para santri tetap bisa mengikuti perkembangan zaman tetapi tetap sesuai dengan syariat Islam. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan agar pesantren memiliki daya resistensi yang kuat (Muin 2011).

Pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan Islam tetapi berbeda dengan madrasah dan majlis ta'lim (Steenbrink 1986). Perbedaannya terletak pada pesantren yang terdapat pondok atau asrama sebagai bentuk fasilitas para santri untuk tempat tinggal mereka, yang tidak terdapat pada madrasah ataupun sekolah pada umumnya. Pengajaran ilmu-ilmu keislaman pesantren pada umumnya berupa pengajian kitab-kitab Islam klasik, walaupun ada beberapa pondok pesantren yang menggunakan kitab berbahasa Arab namun tidak tergolong dalam kitab klasik.

Kitab-kitab yang dipelajari meliputi tafsir, hadits, ushul fikih, dan tasawuf mulai dari tipis sampai yang tebal. Kitab-kitab ini digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu: kitab kitab dasar, kitab-kitab tingkat menengah, dan kitab-kitab besar (Dhofier 2019). Seiring dengan perkembangan zaman kitab-kitab klasik sudah berkembang menjadi lebih canggih, bukan hanya berbentuk buku saja tetapi sudah berbentuk elektronik, inilah awal perkembangan teknologi di pesantren.

2. Perkembangan Teknologi Digital pada Pondok Pesantren

Perkembangan teknologi digital tidak dapat dilepaskan dari bidang pendidikan, termasuk pada pesantren. Perkembangan teknologi digital di dunia umumnya tumbuh dari lingkungan akademisi (Nerds 2.0.1). Demikian pula dengan perkembangan teknologi digital di Indonesia, dengan adanya teknologi, penyebaran informasi menjadi semakin cepat bahkan bisa menjadi tak terkendali. Oleh karena itu, dibuatnya aturan-aturan untuk membatasi dan menyaring informasi-informasi yang layak diakses atau diterima oleh publik. Teknologi digital pun dapat berkembang dalam lingkungan pesantren. Dengan adanya kemajuan teknologi digital di pesantren dapat memudahkan proses pembelajaran para santri dalam mengakses informasi maupun ilmu pengetahuan (Arif 2013).

Kemajuan teknologi digital khususnya di pondok pesantren harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya karena kemajuan teknologi ini selain memiliki sisi positif juga memiliki sisi negatif. Teknologi digital dapat meningkatkan semangat para santri untuk mengembangkan potensi dirinya karena dengan teknologi digital ini proses pembelajaran menjadi lebih mudah, menyenangkan, dan tersistem. Namun, dampak negatifnya dapat membuat para santri terlena bahkan ketergantungan terhadap kemajuan teknologi sehingga dapat menghancurkan kreativitas para santri.

Dalam menghadapi dampak negatif dari kemajuan teknologi ini seharusnya para santri bisa lebih siap, karena para santri tentunya sudah dibekali dengan pelbagai pengetahuan dan pemahaman akhlak dibandingkan siswa lain pada umumnya (Arif 2013). Salah satu manfaat kemajuan teknologi digital bagi pondok pesantren adalah pembelajaran di pondok pesantren menjadi lebih bermutu dan berkualitas karena ditunjang dengan berbagai fasilitas yang umumnya memanfaatkan teknologi digital (Pannen 2005).

3. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Manajemen Pendidikan di Pesantren

Dalam proses pembelajaran di pondok pesantren sehubungan dengan pemanfaatan sistem digital, ada tiga hal yang harus diperhatikan: bagaimana kita belajar (*how people learn*), apa yang kita pelajari (*what people learn*), kapan dan dimana kita belajar (*where and when people learn*) (Kochtcheeva 2021). Pemanfaatan sistem digital dalam pondok pesantren memang sangat diperlukan agar pesantren dapat terbantu dalam melakukan penyebaran informasi terkait profil, kegiatan belajar dan mengajar dan manajemen pesantren dalam pengembangan SDM dan pendidikannya agar pondok pesantren dapat berkembang dan maju (Arif 2013).

Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan usaha untuk mengidentifikasi strategi yang sesuai untuk mengembangkan pemanfaatan sistem digital di pondok pesantren, yang melibatkan berbagai tahapan mulai dari perencanaan, pengawasan, hingga evaluasi. Usaha ini melibatkan berbagai komponen seperti tujuan, sumber daya manusia, kurikulum, dan lingkungan (Kholifah 2022). Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengembangkan teknologi digital harus ada perubahan transformasi kurikulum, pembangunan sarana prasarana yang memadai, mengadakan pelatihan *life skill*, dan penanaman pendidikan karakter sebagai penyeimbangannya (Harniasih 2023).

Perkembangan teknologi digital, termasuk satu hal yang penting untuk dikembangkan khususnya dalam bidang pendidikan. Hal itu karena teknologi akan mempermudah proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi di pesantren membuat para santri dapat mengembangkan pikiran dan menciptakan hal-hal baru seperti, sudah banyak santri yang bermunculan di media sosial karena konten-konten khas ala santri (Badi'ah, Salim, and Syahputra 2021). Berdasarkan temuan penelitian tersebut, penerapan dan keefektifan sistem digital dapat mempengaruhi kualitas pada manajemen pendidikan di pondok pesantren.

Hasil dari penelitian kami menunjukkan bahwa sudah banyak pesantren yang menerapkan teknologi digital dengan efektif.

Data Hasil Penelitian melalui penyebaran kuesioner

NO	Nama Pondok Pesantren	Asal Daerah	Penerapannya	Keefektifannya	Alamat website
1.	Pesantren Kauman Padang Panjang	Padang Panjang	a) Absensi guru dengan finger print b) barcode dalam peminjaman buku	efektif	https://kaumanp.com/
2.	Pesantren An-Nuqthah	Cipete-Tangerang	a) Website b) Laptop dan komputer c) Lift d) Barcode peminjaman buku e) Finger print untuk absensi guru f) Printter	efektif	www.annuqthah.com

			g) Pendaftaran Online		
3.	Pesantren Ma'had Jami'ah Mathaliul Falah	Pati- Jawa Tengah	a) Laptop b) Printter c) Komputer d) website	efektif	https://mahad.ipmafa.ac.id/?m=1
4.	Pesantren Yanbu'ul Qur'an Remaja	Kudus	a) Pendaftaran Online	efektif	https://www.arwaniyyah.com

Berikut adalah nama-nama pondok pesantren beserta keefektivannya dalam menerapkan sistem digital:

1. Pesantren Kauman Padang Panjang

Pondok pesantren ini berada di Padang Panjang, Sumatra Barat. Pondok ini telah menerapkan sistem digital berupa:

- a) Absensi guru dengan finger print berguna untuk mengetahui waktu kedatangan para pengajar secara efektif.



Gambar 1.1

Dalam penerapan finger print ini terdapat beberapa fitur:

- 1) Monitoring kehadiran, dapat mengetahui guru yang berhalangan hadir secara otomatis dan tersistem.
 - 2) Waktu dan tanggal kehadiran.
- b) Barcode dalam peminjaman buku berguna untuk memudahkan penjaga perpustakaan dalam pengelolaan data buku ketika para santri ingin meminjam buku di perpustakaan. Pesantren ini telah menerapkan sistem digital secara efektif dan memiliki alamat website (<https://kaumanpp.com/>) yang berguna untuk memberi informasi profil pesantren dan kegiatan para santri.
2. Pesantren An-Nuqthah

Pondok pesantren ini berada di Cipete, Pinang, kota Tangerang. Pondok ini telah menerapkan sistem digital berupa:

- a) Website berguna untuk pendaftaran online pada penerimaan santri baru guna mempermudah jangkauan peserta didik yang berdomisili berbeda daerah, website juga sebagai wadah untuk mengakses kegiatan para santri.
- b) Laptop dan komputer, laptop berguna untuk mengembangkan kreativitas para santri dalam acara yang diselenggarakan oleh pondok, seperti milad pondok, hari santri dan kegiatan lainnya, sedangkan komputer digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran para santri khususnya pada multi media.
- c) Lift berguna untuk mempermudah pendidik
- d) Barcode peminjaman buku berguna untuk memudahkan penjaga perpustakaan dalam pengelolaan data buku ketika para santri ingin meminjam buku di perpustakaan.
- e) Absensi guru dengan finger print untuk mengetahui waktu kedatangan para pengajar.
- f) Printer berguna untuk keperluan pondok pesantren dan para santri dalam kepengurusan organisasi.

Pesantren ini telah menerapkan sistem digital secara efektif dan memiliki alamat website (www.annuqthah.com) yang berguna untuk memberi informasi profil pesantren dan kegiatan para santri.

3. Pesantren Ma'had Jami'ah Mathaliul Falah

Pondok pesantren ini berada di Pati, Jawa Tengah. Pondok ini telah menerapkan sistem digital berupa:

- a) Laptop berguna untuk mengembangkan kreativitas para santri dalam acara yang diselenggarakan oleh pondok, seperti milad pondok, hari santri dan kegiatan lainnya,
- b) Printer berguna untuk keperluan pondok pesantren dan para santri dalam kepengurusan organisasi.
- c) Komputer digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran para santri khususnya pada multi media.

Pesantren ini telah menerapkan sistem digital secara efektif dan memiliki alamat website (<https://mahad.ipmafa.ac.id/?m=1>) yang berguna untuk memberi informasi profil pesantren dan kegiatan para santri.

4. Pesantren Yanbu'ul Qur'an Remaja

Pondok pesantren ini berada Kudus. Pondok ini telah menerapkan sistem digital berupa:

- a) Website berguna untuk pendaftaran online pada penerimaan santri baru guna mempermudah jangkauan peserta didik yang berdomisili berbeda daerah.

Pesantren ini telah menerapkan sistem digital secara efektif dan memiliki alamat website (<https://www.arwaniyyah.com>) yang berguna untuk memberi informasi profil pesantren dan kegiatan para santri.

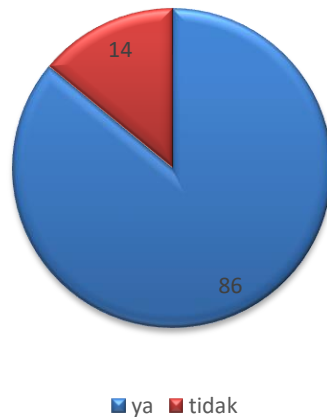
Diagram Hasil Pengisian Kuesioner

Apakah di pondok pesantren kalian sudah efektif dalam menerapkan sistem digital?

Jawaban:

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner adalah 4 dari 5 pondok pesantren telah menerapkan sistem digital pada manajemen pendidikannya secara efektif.

keefektifan penerapan sistem digital



Berdasarkan pengisian kuesioner, diagram di atas menunjukkan bahwa 86% pondok pesantren telah menerapkan sistem digital secara efektif dan 14% pondok pesantren belum menerapkan sistem digital secara efektif. Dari data yang diperoleh ternyata sudah banyak pondok pesantren yang menerapkan sistem digital secara efektif. Fakta itu membuktikan bahwa pesantren sekarang sudah lebih berkembang dan dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya, tidak seperti pikiran masyarakat yang berpendapat bahwa pesantren masih tertinggal dalam kemajuan teknologi, walaupun masih ada pesantren yang belum berkembang dalam kemajuan teknologi.

D. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi digital telah mempengaruhi dunia pendidikan saat ini, sehingga penerapannya memudahkan para pelajar untuk mendapatkan materi pembelajaran, salah satunya pada pondok pesantren. Namun, menurut pandangan masyarakat pesantren masih tertinggal dalam penerapan teknologi digital. Banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa pihak pondok pesantren tidak mau menerapkan sistem digital pada manajemen pendidikannya karena sistem pesantren yang tidak memperbolehkan para santri untuk membawa alat komunikasi, padahal pihak pesantren telah menyediakan alat-alat komunikasi atau teknologi digital untuk memfasilitasi para santri, pihak pesantren pasti memikirkan nasib para santrinya agar tidak gagap dalam kemajuan teknologi ini. Di Indonesia sudah banyak pesantren yang mulai berkembang untuk menerapkan teknologi digital dalam manajemen pendidikan, karena merasa teknologi adalah suatu hal yang terus berkembang seiring berjalannya waktu dan tidak dapat dihindari. Perkembangan teknologi di pondok pesantren memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif, pengaruh ini akan kita dapatkan sesuai dengan cara penerapannya, maka pesantren harus bisa memanfaatkan penerapan teknologi digital ini dengan baik.

REFERENSI

- Arif, Mohammad. 2013a. "Perbedaan Pesantren Dengan Lembaga Pendidikan Lain."
———. 2013b. "Perkembangan Pesantren Di Era Teknologi." *Jurnal Pendidikan Islam* 28(2): 307.
- Athoillah, Mohamad Anton, and Ratna Wulan Wulan. 2019. "Transformasi Model Pendidikan

- Pondok Pesantren Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Prosiding Nasional* 2(November): 25-36.
- Badi’ah, Siti, Luthfi Salim, and Muhammad Candra Syahputra. 2021. “Pesantren Dan Perubahan Sosial Pada Era Digital.” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 21(2): 349–64.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2019. *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Cetakan ke. Jakarta : LP3ES, 2011.
- Harniasih, Aulia. 2023. “Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor Di Paud Delima Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Hidayat, Tamrin. 2019. “Rembesan Teknologi Digital Dalam Pondok Pesantren Salafiyah (Studi Penggunaan Gadget Di Pondok Pesantren Husnul Hidayah Kebumen).” : 1–76.
- Kholifah, Azhar. 2022. “Strategi Pendidikan Pesantren Menjawab Tantangan Sosial Di Era Digital.” *Jurnal Basicedu* 6(3): 4967–78.
- Kochtcheeva, L. 2021. “The Global Information Technology Age.” *International Trends / Mezhdunarodnye protsessy* 18(1): 157–59.
- Muin, M. Abdul. 2011. “Pemanfaatan_Teknologi_Informasi_di_Pesantren.Pdf.” : 4302.
- Mukodi, Sodik A. Kuntoro, Sutrisno. 2015. “Jurnal Pembangunan Pendidikan : Fondasi Dan Aplikasi Tersedia Online : [Http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jppfa](http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jppfa) Adaptasi Dan Respons Pondok Tremas Pacitan Terhadap Arus Globalisasi Adaptation And Response Of Tremas Boarding School Toward Flow Of Globaliza.” 3(2): 184–97.
- Pannen, P. 2005. *Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran. Presentasi Pada Seminar Sun Commitment in Education and Research Industry*. ERCI. jakarta.
- Sabil, Nurresa Fi, and Fery Diantoro. 2021. “Sistem Pendidikan Nasional Di Pondok Pesantren.” *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam* 19(2): 209–30.
- Steenbrink, Karel A. 1986. *Pesantren Madrasah Sekolah : Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*. ed. A. Mudatsir dan EBA. Jakarta : Dharma Aksara Perkasa, 1986.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. bandung: Alfabet.